

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Film Dream adalah sebuah karya sinematik drama asal Korea Selatan yang disutradarai oleh Lee Byeong-heon. Film ini mengisahkan transformasi seorang pesepak bola profesional bernama Hong Dae yang menjalani hukuman kerja sosial dengan melatih tim sepak bola tunawisma untuk mengikuti Homeless World Cup. Cerita dalam film ini tidak hanya menampilkan proses pengembangan karakter utama, tetapi juga menggambarkan dinamika hubungan interpersonal antara Hong Dae dan anggota timnya. Tema kerja sama, persahabatan, dan harapan menjadi fokus utama dalam interaksi para tokoh yang diceritakan melalui narasi film ini.

Penelitian ini menganalisis implikatur percakapan dalam film Dream berdasarkan teori Grice (1975), yang mencakup empat maksim dalam prinsip kerja sama, yaitu Maksim Kuantitas, Maksim Kualitas, Maksim Relevansi, dan Maksim Cara. Dari total data implikatur percakapan yang ditemukan sebanyak 53 data, masing-masing maksim memiliki representasi yang berbeda. Data yang terkumpul terdiri atas 18 Maksim Kuantitas, 7 Maksim Kualitas, 23 Maksim Relevansi, dan 5 Maksim Cara.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa implikatur percakapan dalam dialog film Dream memiliki keberagaman bentuk dan fungsi. Implikatur tersebut berfungsi untuk menyampaikan makna implisit, memfasilitasi pemahaman antar tokoh, serta mencerminkan dinamika hubungan interpersonal yang menjadi inti cerita. Variasi fungsi implikatur ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konteks tuturan, situasi komunikasi, serta relasi antar tokoh. Seluruh temuan data dinilai sesuai dengan teori

Grice (1975) dan menunjukkan bagaimana prinsip kerja sama diterapkan untuk memperkaya makna dan efektivitas komunikasi dalam dialog film Dream.

#### 4.2 Saran

Penelitian lebih lanjut mengenai implikatur percakapan dalam film disarankan untuk mencakup genre film lainnya guna menganalisis perbedaan penerapan implikatur dalam konteks narasi yang beragam. Selain itu, pengkajian terhadap film dari berbagai latar budaya dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh budaya terhadap interpretasi dan penggunaan implikatur percakapan prinsip kerja sama. Penelitian juga dapat melibatkan perspektif audiens melalui metode survei atau wawancara untuk menggali bagaimana implikatur percakapan dipahami oleh penonton. Analisis mendalam terhadap karakter tertentu dalam film, terutama dalam konteks interaksi mereka dengan karakter lain, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai fungsi implikatur percakapan dalam membangun alur cerita. Pengembangan kerangka teoretis yang lebih komprehensif, misalnya melalui integrasi teori pragmatik lainnya dengan teori implikatur Grice, juga dapat memperkaya hasil dan kontribusi penelitian.